



EVALUASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh:

ALI NUGRAHA

PG-PAUD FIP UPI

Master Trainer Bidang PAUD

Dari JILSI: Joyful Learning Services Indonesia

Definisi evaluasi

- James E. Johnson (1991) : *evaluation is the proccess of selecting, gathering, and interpreting information to make personal decisions* (evaluasi adalah suatu proses memilih, mengumpulkan, dan menafsirkan informasi untuk membuat keputusan).
- Mahrens & Lehman (1984): evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan

TEP (Tujuan Evaluasi PAUD)

Umum

- Mendapatkan keputusan tentang kedudukan suatu program pendidikan anak usia dini.
- Mendapat keputusan tentang tingkat perkembangan anak usia dini yang sedang mengikuti program.

TEP (Tujuan Evaluasi PAUD)

Khusus

1. Memperoleh gambaran ketercapaian program
2. Mendapatkan kejelasan tingkat kemampuan (kekurangan-kelemahan-kemajuan-perkembangan-keberhasilan) anak dalam kegiatan
3. Menentukan anak yang berhak mengikuti kegiatan/ program selanjutnya.
4. Mengetahui kelebihan dan kelemahan anak dalam mengikuti kegiatan/program.
5. Mendapatkan informasi tentang kesulitan (hambatan) perkembangan yang dialami anak dan penyebabnya (latar belakang).

TEP (Tujuan Evaluasi PAUD)

Khusus

6. Mengetahui kesiapan dan kematangan anak untuk memasuki pendidikan yang lebih formal
7. Mengetahui apakah bidang pengembangan yang diberikan pada anak sudah tepat atau belum.
8. Mengetahui apakah metode, tindakan, skenario, *setting* belajar yang diterapkan dalam kegiatan sudah tepat atau belum.
9. Mengetahui tingkat efektifitas dari jenis dan teknik evaluasi/penilaian itu sendiri yang digunakan.
10. Umpan balik bagi perbaikan pengembangan program selanjutnya (*re-planning*)

Sasaran Evaluasi (Titik Pusat Pengamatan)

ANAK DALAM PROGRAM, MAKA FOKUSNYA ADALAH ANAK DAN PROGRAM

- ⦿ **Anak:** Menilai perkembangan/karakteristik anak selengkap-lengkapnya shg dapat memberikan bimbingan sebaiknya. Jadi guru mutlak mengetahui ruang lingkup perkembangan anak, cara belajar anak, karakteristik, dll.
- ⦿ **Program:** Jenis kegiatan (pokok/penunjang), cara-cara melaksanakan program (variasi kegiatan), sarana penunjang (kecukupannya/kebermaknaan), *setting* lingkungan (fleksibel/leluasa bergerak), kemampuan guru (yang disediakan).

Sasaran Evaluasi Perkembangan Anak

Bloom, dkk:

1. Perkembangan Kognitif
2. Perkembangan Afektif
3. Perkembangan Psikomotor

Janice Beaty (1994):

1. Perkembangan Emosi,
2. Bermain Sosial-Perilaku Prosocial,
3. Perkembangan Motorik (*Gross-Fine*)
4. Perkembangan Kognitif
5. Bahasa
6. Keterampilan Pra-menulis Dan Pra Membaca
7. Keterampilan Seni Dan
8. Imajinasi.

Sasaran Evaluasi Perkembangan Anak

CRI (Children Resources Internasional)

1. Perkembangan sosial emosi
2. Bahasa
3. Perkembangan kognitif
4. Kreatifitas
5. Jasmani

Mary A.Sobut & Bonnie Newman Bogen (1991):

1. Language and cognitive (thinking skills and concepts)
2. Perception
3. Motor skills
4. Self-help skills
5. Social skills
6. Readiness skills
7. Pre-Math
8. Music
9. Dramatic Play
10. Art
11. Snack/cooking activities

Sasaran Evaluasi Perkembangan Anak

PAUD INDONESIA SECARA UMUM

- 1. Perkembangan moral dan nilai-nilai agama**
- 2. Perkembangan sosial, emosional dan kemandirian**
- 3. Perkembangan bahasa**
- 4. Perkembangan kognitif (Sains dan Matematika)**
- 5. Perkembangan fisik/motorik**
- 6. Perkembangan seni**

Prinsip Evaluasi PAUD

1. Berbasis Dan Terkait Program
2. *Focus* (Orientasi) Pada Perkembangan
3. Informal
4. *Naturalistic* (Alamiah)
5. *Emergence* (Langsung Dan Segera)
6. *Objective (Authentic Assessment)*
7. *Causality* (Menggali Kausalitas)
8. Mengakui Perbedaan Dan Kepentingan Anak
9. Partisipasi Anak (Arah Perkembangan, Keinginan, Dan Penghargaan Atas Anak)
10. *Comprehensive* (Menyeluruh)
11. *Continuity* (Kesesinambungan: Teratur, Periodic, Terus-menerus)
12. Kebermaknaan
13. *Edukative-motivative*
14. Alat Dan Cara Valid (Sahih) Dan Reliable (Terpercaya-Handal)
15. Sistematis

Prosedur Evaluasi: CORE



Prosedur Evaluasi: DEV



Kompetensi Dan Sikap Evaluator

KOMPETENSI UTAMA:

- kemampuan mengamati
- kemampuan merekam
- kemampuan melaporkan

KOMPETENSI KUNCI PENUNJANG:

- merencanakan
- melakukan tindak lanjut

Sikap-sikap relevan

1. Sensitif/peka terhadap fenomena
2. Obyektif: berdasarkan data dan fakta
3. Fleksibel
4. Teliti
5. Hati-hati
6. Jujur-arief
7. Kooperatif (familier: klien-sumber data, *stakeholders*)
8. Menghargai anak (dimensi: mengakui, mencintai, bertanggung jawab)
9. Menjaga-membuka rahasia secara etis
10. Ingitahu sumber data : lengkap/menyeluruh

Jenis Dan Teknik *Umum*

1. OBSERVASI

Penilaian untuk mendapatkan informasi dengan mengamati secara langsung perilaku dan perkembangan anak secara terus menerus dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan.

2. PENCATATAN ANEKDOT

Sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu (peristiwa yang terjadi secara insidental)

3. PERCAKAPAN

Penilaian untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.

Jenis Dan Teknik *Umum*

4. PENUGASAN (PROJECT)

Penilaian berupa tugas yg harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu tertentu dalam pengerjaannya.

Misalnya melakukan percobaan menanam biji.

5. UNJUK KERJA (PERFORMANCE)

Penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati. Misalnya praktek menyanyi, olahraga, memperagakan sesuatu.

6. HASIL KARYA (PRODUCT)

Hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni.

Jenis Dan Teknik

Khusus

- CATATAN ANEKDOT

Catatan singkat kejadian spesifik. Keterangan faktual yang terjadi, kapan terjadinya, dimana terjadinya, pendorong terjadinya, reaksi anak, dan bagaimana kegiatan selesai. Mengutip apa yang diucapkan dan menggambarkan kualitas perilaku.

- NARASI/CATATAN HARIAN

Catatan/kesan-kesan tentang kejadian kelompok atau perorangan yang dicatat pada akhir kegiatan. Berguna menelusuri beberapa keuskksesan dan kegagalan dari kegiatan-kegiatan hari tersebut.

Jenis Dan Teknik

Khusus

- ◉ **PEMERIKSAAN KESEHATAN HARIAN**

Mencatat keadaan kesehatan setiap hari sebelum anak masuk ruang kelas. Secara umum, maupun secara khusus (seluruh bagian). Jika terdapat anak yang tidak sehat sebaiknya dipisahkan, dan beritahukan pada orang tua mereka.

- ◉ **DAFTAR PERIKSA PENGAMATAN GURU**

Daftar berisi perilaku spesifik yang akan diamati. Daftar-susunan perkembangan yang harus diperiksa dan dikumpulkan keterangannya secara sistematis (perkembangan motorik, bahasa, ekspresi, kepribadian, emosi, kreativitas, dll)

Jenis Dan Teknik

Khusus

- ◎ **CATATAN FREKUENSI DAN WAKTU**
Untuk mengetahui berapa kali dan lama sebuah perilaku muncul, membantu mengurangi atau menghilangkan perilaku negative. Contoh: Ali memukul 5 kali anak lain saat bermain, Euis menangin 8 menit ketika diminta cuci tangan sebelum makan.
- ◎ **FORTFOLIO/CATATAN KEGIATAN**
Koleksi kegiatan yang dilakukan seorang anak. Dapat berupa: gambar, hasil dikte cerita-bacaan, usaha menulis angka-kata, dll.

Jenis Dan Teknik

Khusus

- **WAWANCARA/ PERCAKAPAN**

Anak-anak senang mendiskusikan pikiran, ide dan kegiatan mereka dengan orang dewasa, maka guru harus melakukannya.

- **WAWANCARA BACA-TULIS**

Bertanya tentang pemahaman anak akan membaca, menulis dan berbicara sebagai peninjauan kesiapan pengembangannya.

CONTOH PENERAPAN

(insert film)

FILM
1

FILM
2

FILM
3

FILM
4

FILM
5

FILM
6

FILMTA
7

FILM
8

Pengamatan Kegiatan Anak

- ✦ Pengamatan ditulis narasi secara obyektif dan faktual.
- ✦ Catatan pengamatan tidak boleh menggunakan interpretasi, asumsi, atau dugaan.
- ✦ Yang termasuk interpretasi, asumsi, dugaan:
 - Memberi label (pemalu, periang, kreatif)
 - Maksud (dengan maksud untuk ...)
 - Evaluasi (kerjanya bagus, kurang rapi)
 - Pernyataan negatif (anak itu gagal, berhasil)



Obyektif dan Akurat

Catatan yang obyektif dan akurat memuat fakta tentang apa yang dilihat dan didengar, mencakup:

- ⦿ Menerangkan kegiatan yang dilakukan anak
- ⦿ Menuliskan penggunaan kata anak
- ⦿ Menjelaskan gerak tubuh anak
- ⦿ Menjelaskan ekspresi wajah anak
- ⦿ Menjelaskan karya yang dibuat anak

Contoh dengan Interpretasi:

- Hari ini Amir **nakal**. Ia **bermaksud** menumpahkan air ke lantai dan memercikkan kepada temannya. Ia menoleh ke arah saya untuk memastikan apakah saya mengamati tindakannya, lalu menertawakan anak lain.

Contoh Faktual

- Amir bermain kincir air (**yang dilakukan anak**). Sebagian air tumpah ke sepatu kedua temannya (**apa yang terjadi**). Ia melihat ke saya, kemudian melihat temannya yang lain dan tertawa terkekeh-kekeh (**reaksi Amir**).

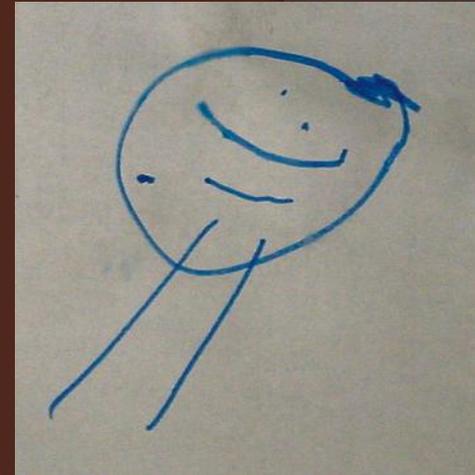
Contoh Interpretasi

Shinta mencorat-coret kertasnya dengan banyak garis, ia merasa telah berhasil membuat helikopter.

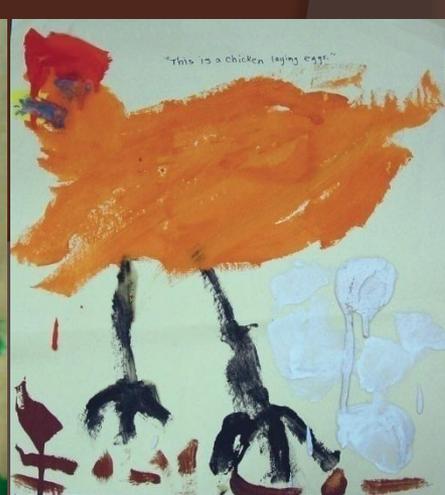
Contoh Faktual

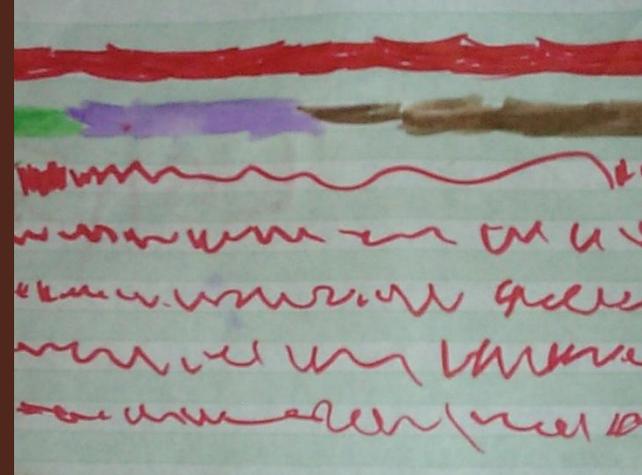
Shinta menggambar banyak garis mendatar dan lengkungan, kemudian berkata, “Lihat ini gambar helikopter”

Pengumpulan Data dengan Portofolio

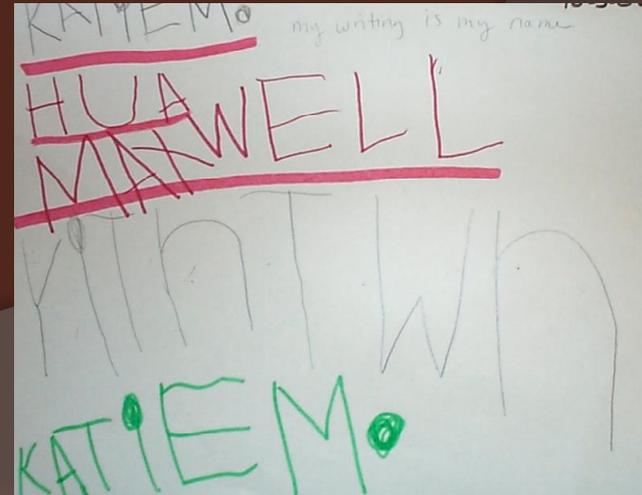
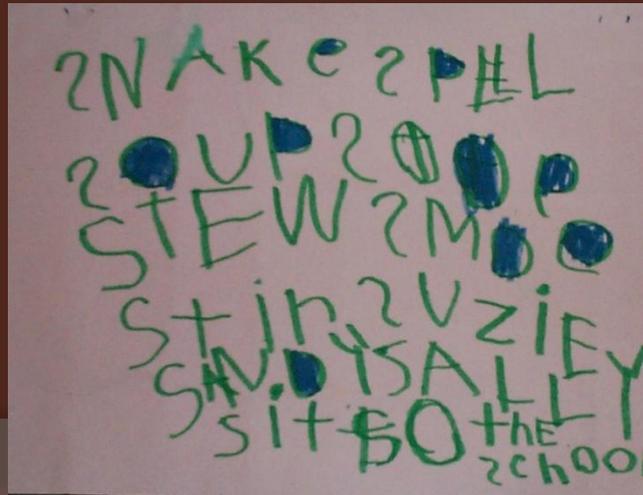
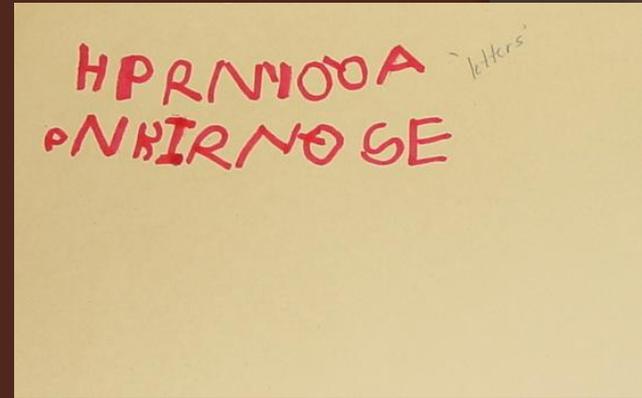


Perkembangan Melukis/Menggambar





Perkembangan Menulis





Perkembangan Interaksi Sosial Anak dalam Bermain



Analisa dan Evaluasi Data

Nama Anak Aspek & Indikator perkembangan	SHINTA			REZA			EDWIN		
	J	K	S	J	K	S	J	K	S
Agama & Moral: 1. Dapat menyanyikan lagu keagamaan 2. Dapat berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan dgn sikap berdoa 3. Dapat mengucapkan salam 4. ...									
Fisik: dst									

Catatan:

J : Jarang, hanya sekali-kali muncul

K : Kadang-kadang, lebih sering muncul dari pada tidak

S : Sering, selalu muncul (sudah ajeg)



Penggunaan Data

Untuk perbaikan pembelajaran kelompok

Penggunaan Data

Untuk perbaikan pembelajaran individu

Contoh

Nama: Shinta

Bulan:

Aspek dan Sub Kompetensi indikator	Perkembangan anak			Keterangan	Pijakan
	J	K	S		
3. Bahasa 3.1. KEMAMPUAN BERBICARA a. Berbicara lancar dgn menggunakan kalimat yang kompleks terdiri dari 5 – 6 kata			V	Diisi deskripsi singkat pencapaian perkembangan anak Shinta dapat mengungkapkan cerita tentang binatang peliharaannya yang baru (kucing)	Pemberian pijakan untuk kegiatan berikutnya sbg penguatan 1. Menunjukkan buku yang bercerita tentang kucing 2. Menyarankannya bermain peran tentang kucing, Menggambar kucing dengan krayon, atau membentuk kucing dengan playdough

Penggunaan Data

- Untuk pelaporan

Laporan Perkembangan Anak

Nama Anak :

Kelompok :

Bulan.....smster....

No	Perkembangan Kemampuan	J	K	S
1.	<p>Menurut aspek dan sub kompetensi</p> <p>Agama & Moral:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dapat menyanyikan lagu keagamaan2. Dapat berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan dgn sikap berdoa3. Dapat mengucapkan salam4.	V	V	V

Laporan Perkembangan (Deskripsi)

Nama Anak :

Kelompok :

Semester:

1.	Aspek Agama dan Moral Shinta sudah dapat menyanyikan lagu keagamaan, hanya sekali-kali dapat berdoa sebelum & sesudah melakukan kegiatan dgn sikap berdoa, sering merasakan/menunjukkan rasa sayang cinta kasih melalui belaian dan mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu (dgn meniru) serta mengucapkan salam.
2.	Aspek Fisik
3.	dst